

## RINGKASAN

**Penerapan Metode Bud Chip pada Pembibitan Tebu (*Saccharum Officinarum L.*) di PG Kebon Agung**, Alya Susilowati, A32222357, tahun 2025, 36 halaman, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Irfandimas Fahreza (Pembimbing lapang), Ramadhan Taufika, S.Si., M.Sc. (Dosen pembimbing).

Tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan salah satu komoditas perkebunan utama di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik volume impor gula mengalami kenaikan, di mana pada tahun 2019 meningkat sebesar 38,64%. Kenaikan ini terjadi untuk memenuhi permintaan masyarakat akan kebutuhan pokok yang tidak dapat dipenuhi oleh produksi lokal. Rendahnya hasil produksi gula berkaitan dengan faktor budidaya tebu. Produktivitas tanaman tebu dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor tidak hanya tipe lahan (sawah/tegalan) tetapi juga penggunaan sarana produksi dan teknik budidayanya. Salah satu metode pembibitan yang dapat diterapkan adalah metode bud chip. Pemanfaatan metode bud chip dalam penanaman tebu adalah bagian dari penerapan teknologi budidaya tebu untuk mendukung program swasembada gula di tingkat nasional.

Kegiatan magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi/lembaga dan proses budidaya tanaman tebu di PG Kebon Agung. Kegiatan Magang dilaksanakan di PG Kebon Agung Kabupaten Malang, Jawa Timur selama 4 bulan mulai dari bulan Februari – Juni 2025. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu praktik langsung dari pabrik, diskusi, demonstrasi, dan dokumentasi.

Kegiatan magang di PG Kebon Agung mencakup seluruh kegiatan, mulai dari budidaya tanaman tebu sampai panen. Salah satu kegiatan dalam budidaya tanaman tebu yaitu penerapan metode bud chip pada pembibitan. Penggunaan bud chip sebagai bahan penanaman dapat meningkatkan hasil tebu karena mampu

menghasilkan lebih banyak tunas per tanaman. Varietas tebu berperan dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas tebu. Bibit mulai bertunas pada umur 1 minggu setinggi  $\pm 20$  cm dan dapat ditanam di lapang pada umur 3 minggu – 1 bulan. Produksi bud chip dalam 1 kuintal bagal dapat menghasilkan 800-1000 mata tunas namun lebih menggunakan 700-750 mata tunas untuk meminimalisir kematian.

Pembibitan budchip tebu adalah salah satu metode untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas tebu, tetapi implementasi di lapangan sering kali menghadapi tantangan. Masalah tersebut dapat terjadi karena keterbatasan cadangan makanan, teknik penanganan, dan perawatan yang kurang optimal. Solusi untuk menanggulangi masalah tersebut yaitu memastikan nutrisi yang terserap oleh bibit dapat optimal dengan menanam bibit tidak terlalu dangkal/dalam dan melakukan perawatan rutin dengan melakukan penyiraman dan pemupukan sebelum bibit di tanam di lapang serta mengatur jarak tanam pada proses pembibitan di bedengan.